

BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Model RoBERTa dapat diimplementasikan untuk deteksi teks buatan ChatGPT versi *GPT-3.5 turbo* dengan melakukan beberapa proses. Proses tersebut dimulai dari tahap pengumpulan data teks buatan ChatGPT dan manusia. Setelah mendapatkan data, data akan diproses terlebih dahulu melalui tahapan preprocessing, lalu dilakukan labeling untuk memisahkan data teks buatan ChatGPT dan teks buatan manusia. Kemudian, model RoBERTa akan di *fine-tune*, sebelum akhirnya bisa digunakan untuk inferensi dan deteksi.
2. Nilai akurasi, presisi, recall, dan f1-score tertinggi secara berturut-turut adalah 97,50%, 96,48%, 98,60%, dan 97,53%. Hasil performance terbaik ini didapatkan dari model roberta-base dengan *epoch 2* dan *learning rate 2e-5* yang telah di-fine-tune pada dataset kombinasi teks buatan ChatGPT dan manusia.
3. Perbandingan durasi pelatihan menunjukkan bahwa model *Distil RoBERTa* membutuhkan waktu $\pm 50\%$ lebih singkat daripada *RoBERTa*. Meskipun demikian, penghematan waktu ini disertai penurunan akurasi sekitar 1–2%, sehingga pemilihan model harus disesuaikan dengan ketersediaan sumber daya komputasi dan target performa aplikasi.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat dilakukan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut.

1. Memperluas dataset dengan menambahkan teks dari berbagai versi ChatGPT (GPT-3.5, GPT-4) dan model generatif lainnya seperti Gemini, Claude, atau Llama untuk meningkatkan kemampuan generalisasi model dalam mendeteksi teks dari berbagai model AI generatif.

2. Mencoba model transformer lain seperti DeBERTa untuk membandingkan performa deteksi teks buatan ChatGPT.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA